

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Ijin Penelitian



Universitas
Harkat Negeri

Fakultas Sekolah Vokasi
Program Studi D-3 Farmasi

Nomor : 057.03/D-3 Farmasi-HN/IX/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Tegal, 25 September 2025

Kepada
Apoteker Penanggung Apotek 24 Jam Mejasem
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian Tugas Akhir (TA) mahasiswa semester V Program Studi Diploma III Farmasi Sekolah Vokasi Universitas Harkat Negeri, maka dengan ini kami mengajukan permohonan pengambilan data penelitian dengan daftar nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Dela Ayu Puspita
NIM : 23081004
Judul TA : "Analisis Kesesuaian Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di Apotek 24 Jam Mejasem Berdasarkan PERMENKES RI No.73 Tahun 2016".

Adapun untuk detail data yang dibutuhkan akan di informasikan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ka. Prodi Diploma III Farmasi



apt. Rizka Febriyanti, M.Farm
NIPY. 09.012.117

Ketua Panitia

apt. Susiyarti, M.Farm
NIPY. 09.017.359

Lampiran 1.2 Surat Balasan Penelitian



APOTEK 24 JAM MEJASEM

Jl. Pala Raya, No. 14, Mejasem Barat,
Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal

Nomor : 057.03/D-3 Farmasi-HN/IX/2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Pengambilan Data dan Penelitian KTI Observasi

Kepada
Ketua Program Studi Diploma III Farmasi
Universitas Harkat Negeri
di Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Universitas Harkat Negeri Nomor 057.03/D-3 Farmasi-HN/IX/2025 perihal surat permohonan izin pengambilan data dan penelitian KTI Observasi, bersama ini kami sampaikan bahwa izin tersebut **disetujui** untuk:

Nama : Dela Ayu Puspita
NIM : 23081004
Judul TA : "Analisis Kesesuaian Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di Apotek 24 Jam Mejasem Berdasarkan PERMENKES RI No. 73 Tahun 2016".

Berdasarkan persetujuan ini, maka yang bersangkutan selaku apoteker di Apotek 24 Jam Mejasem memberikan izin kepada mahasiswi tersebut untuk melaksanakan pengambilan data dan penelitian KTI Observasi.

Demikian surat permohonan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terimakasih

Tegal, 9 Oktober 2025



Apt. Izzy Januar Caesar Prasetyo, S.Farm.

SIPA: NR33282501001942

Lampiran 1. 3 Surat Selesai Penelitian



APOTEK 24 JAM MEJASEM

Jl. Pala Raya, No. 14, Mejasem Barat,

Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal

Nomor : 005/SK-APM/X/2025
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Telah Melakukan Pengambilan Data dan Penelitian

Kepada
Ketua Program Studi Diploma III Farmasi
Universitas Harkat Negeri
di Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Universitas Harkat Negeri Nomor 057.03/D-3 Farmasi-HN/IX/2025 perihal surat permohonan izin pengambilan data dan penelitian KTI Observasi, maka yang bertandatangan dibawah ini Apoteker Penanggung Jawab Apotek 24 Jam Mejasem menerangkan bahwa:

Nama : Dela Ayu Puspita
NIM : 23081004
Judul TA : "Analisis Kesesuaian Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di Apotek 24 Jam Mejasem Berdasarkan PERMENKES RI No. 73 Tahun 2016".

Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan pengambilan data dan penelitian di Apotek 24 Jam Mejasem pada tanggal 9-14 Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terimakasih

Tegal, 16 Oktober 2025



Apt. Izzy Januar Caesar Prasetyo, S.Farm.

SIPA: NR33282501001942

Lampiran 1. 4 Permenkes No. 73 Tahun 2016 (Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana)



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 73 TAHUN 2016
TENTANG
STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek masih belum memenuhi kebutuhan hukum di masyarakat sehingga perlu dilakukan perubahan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3671);

Lanjutan Lampiran 1. 4 Permenkes No. 73 Tahun 2016 (Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana)

-22-

BAB IV SUMBER DAYA KEFARMASIAN

A. Sumber Daya Manusia

Pelayanan Kefarmasian di Apotek diselenggarakan oleh Apoteker, dapat dibantu oleh Apoteker pendamping dan/atau Tenaga Teknis Kefarmasian yang memiliki Surat Tanda Registrasi dan Surat Izin Praktik

Dalam melakukan Pelayanan Kefarmasian Apoteker harus memenuhi kriteria:

1. Persyaratan administrasi
 1. Memiliki ijazah dari institusi pendidikan farmasi yang terakreditasi
 2. Memiliki Surat Tanda Registrasi Apoteker (STRA)
 3. Memiliki sertifikat kompetensi yang masih berlaku
 4. Memiliki Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA)
2. Menggunakan atribut praktik antara lain baju praktik, tanda pengenal.
3. Wajib mengikuti pendidikan berkelanjutan/*Continuing Professional Development* (CPD) dan mampu memberikan pelatihan yang berkesinambungan.
4. Apoteker harus mampu mengidentifikasi kebutuhan akan pengembangan diri, baik melalui pelatihan, seminar, workshop, pendidikan berkelanjutan atau mandiri.
5. Harus memahami dan melaksanakan serta patuh terhadap peraturan perundang undangan, sumpah Apoteker, standar profesi (standar pendidikan, standar pelayanan, standar kompetensi dan kode etik) yang berlaku.

Dalam melakukan Pelayanan Kefarmasian seorang apoteker harus menjalankan peran yaitu:

1. Pemberi layanan

Apoteker sebagai pemberi pelayanan harus berinteraksi dengan pasien. Apoteker harus mengintegrasikan pelayanannya pada sistem pelayanan kesehatan secara berkesinambungan.

Lanjutan Lampiran 1. 4 Permenkes No. 73 Tahun 2016 (Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana)

-23-

2. Pengambil keputusan

Apoteker harus mempunyai kemampuan dalam mengambil keputusan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

3. Komunikator

Apoteker harus mampu berkomunikasi dengan pasien maupun profesi kesehatan lainnya sehubungan dengan terapi pasien. Oleh karena itu harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik.

4. Pemimpin

Apoteker diharapkan memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin. Kepemimpinan yang diharapkan meliputi keberanian mengambil keputusan yang empati dan efektif, serta kemampuan mengkomunikasikan dan mengelola hasil keputusan.

5. Pengelola

Apoteker harus mampu mengelola sumber daya manusia, fisik, anggaran dan informasi secara efektif. Apoteker harus mengikuti kemajuan teknologi informasi dan bersedia berbagi informasi tentang Obat dan hal-hal lain yang berhubungan dengan Obat.

6. Pembelajar seumur hidup

Apoteker harus terus meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan profesi melalui pendidikan berkelanjutan (*Continuing Professional Development/CPD*)

7. Peneliti

Apoteker harus selalu menerapkan prinsip/kaidah ilmiah dalam mengumpulkan informasi Sediaan Farmasi dan Pelayanan Kefarmasian dan memanfaatkannya dalam pengembangan dan pelaksanaan Pelayanan Kefarmasian.

B. Sarana dan Prasarana

Apotek harus mudah diakses oleh masyarakat. Sarana dan prasarana Apotek dapat menjamin mutu Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai serta kelancaran praktik Pelayanan Kefarmasian.

Lanjutan Lampiran 1. 4 Permenkes No. 73 Tahun 2016 (Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana)

-24-

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang Pelayanan Kefarmasian di Apotek meliputi sarana yang memiliki fungsi:

1. Ruang penerimaan Resep
Ruang penerimaan Resep sekurang-kurangnya terdiri dari tempat penerimaan Resep, 1 (satu) set meja dan kursi, serta 1 (satu) set komputer. Ruang penerimaan Resep ditempatkan pada bagian paling depan dan mudah terlihat oleh pasien.
2. Ruang pelayanan Resep dan peracikan (produksi sediaan secara terbatas)
Ruang pelayanan Resep dan peracikan atau produksi sediaan secara terbatas meliputi rak Obat sesuai kebutuhan dan meja peracikan. Di ruang peracikan sekurang-kurangnya disediakan peralatan peracikan, timbangan Obat, air minum (air mineral) untuk pengencer, sendok Obat, bahan pengemas Obat, lemari pendingin, termometer ruangan, blanko salinan Resep, etiket dan label Obat. Ruang ini diatur agar mendapatkan cahaya dan sirkulasi udara yang cukup, dapat dilengkapi dengan pendingin ruangan (*air conditioner*).
3. Ruang penyerahan Obat
Ruang penyerahan Obat berupa konter penyerahan Obat yang dapat digabungkan dengan ruang penerimaan Resep.
4. Ruang konseling
Ruang konseling sekurang-kurangnya memiliki satu set meja dan kursi konseling, lemari buku, buku-buku referensi, leaflet, poster, alat bantu konseling, buku catatan konseling dan formulir catatan pengobatan pasien.
5. Ruang penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai
Ruang penyimpanan harus memperhatikan kondisi sanitasi, temperatur, kelembaban, ventilasi, pemisahan untuk menjamin mutu produk dan keamanan petugas. Ruang penyimpanan harus dilengkapi dengan rak/lemari Obat, pallet, pendingin ruangan (AC), lemari pendingin, lemari penyimpanan khusus narkotika dan psikotropika, lemari penyimpanan Obat khusus, pengukur suhu dan kartu suhu.

Lanjutan Lampiran 1. 4 Permenkes No. 73 Tahun 2016 (Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana)

-25-

6. Ruang arsip

Ruang arsip dibutuhkan untuk menyimpan dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai serta Pelayanan Kefarmasian dalam jangka waktu tertentu.

Lampiran 1. 5 Surat Validasi Instrumen

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : apt. Muladi Putra Mahardika M.Farm

STRA : ZP00001242805208

Expert Judgement : Apoteker

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul "**Analisis Kesesuaian Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di Apotek 24 Jam Mejasem Berdasarkan Permenkes RI No. 73 Tahun 2016**", yang dibuat oleh:

Nama : Dela Ayu Puspita

NIM : 23081004

Institusi : D3 Universitas Harkat Negeri Kota Tegal

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan versi seperlunya maka saya selaku *experts judgement* atau validator yang ditunjuk, dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian surat pernyataan dibuat agar digunakan sebagaimana semestinya.

Tegal, 17 September 2025

Validator,



apt. Muladi Putra Mahardika M.Farm.

Lampiran 1. 6 Surat Validasi Instrumen

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : apt. Listiowati, S. Farm

STRA : 14 28 7 22 22 - 90051903

Expert Judgement : Apoteker

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul "Analisis Kesesuaian Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di Apotek 24 Jam Mejasem Berdasarkan Permenkes RI No. 73 Tahun 2016", yang dibuat oleh:

Nama : Dela Ayu Puspita

NIM : 23081004

Institusi : D3 Universitas Harkat Negeri Kota Tegal

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan versi seperlunya maka saya selaku *experts judgement* atau validator yang ditunjuk, dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian surat pernyataan dibuat agar digunakan sebagaimana semestinya.

Tegal, 22 September 2025

Validator,



apt. Listiowati, S. Farm

Lampiran 1. 7 *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dela Ayu Puspita
 NIM : 23081004
 Program Studi : Diploma III Farmasi Universitas Harkat Negeri Tegal
 Judul Penelitian : Analisis Kesesuaian Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di Apotek 24 Jam Mejasem Berdasarkan Permenkes RI No. 73 Tahun 2016

Dengan ini, saya menjelaskan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sumber daya manusia dan sarana prasarana di apotek berdasarkan Permenkes RI No. 73 Tahun 2016 telah dilaksanakan di Apotek 24 Jam Mejasem.

Saya mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya dan memberikan tanggapan atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Tanggapan atau jawaban bersifat bebas dan tanpa paksaan. Saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan. Penelitian ini hanya dipergunakan untuk kepentingan Pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Terimakasih atas kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i.

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : apt. 1224 Januar C. P. S. Farm
 Jenis Kelamin : Laki - laki
 Usia : 28 tahun
 Alamat : Perumahan Eriya Safira , Sowi , kab. Tegal.
 No. HP : 0819 592 50914

SETUJU / ~~TIDAK SETUJU~~

Lampiran 1.8 *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dela Ayu Puspita
 NIM : 23081004
 Program Studi : Diploma III Farmasi Universitas Harkat Negeri Tegal
 Judul Penelitian : Analisis Kesesuaian Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di Apotek 24 Jam Mejasem Berdasarkan Permenkes RI No. 73 Tahun 2016

Dengan ini, saya menjelaskan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sumber daya manusia dan sarana prasarana di apotek berdasarkan Permenkes RI No. 73 Tahun 2016 telah dilaksanakan di Apotek 24 Jam Mejasem.

Saya mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya dan memberikan tanggapan atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Tanggapan atau jawaban bersifat bebas dan tanpa paksaan. Saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan. Penelitian ini hanya dipergunakan untuk kepentingan Pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Terimakasih atas kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i.

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Inan Yulia Prasasti, A.Md.tarm
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 27 Tahun
 Alamat : Jln. Jalak Barat 40.1, Pekayaman . Kota Tegal
 No. HP : 083701085326

SETUJU / TIDAK SETUJU

Lampiran 1. 9 Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara dengan Apoteker

A. Sumber Daya Manusia

1. Apakah Anda (apoteker) memiliki ijazah dari institusi Pendidikan farmasi yang terakreditasi?

“Iya Saya selaku apoteker penanggung jawab memiliki ijazah yang terakreditasi dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta fakultas farmasi program studi profesi Apoteker tahun 2020. Disini juga terdapat apoteker pendamping yang memiliki ijazah yang terakreditasi”.

2. Apakah Anda (apoteker) memiliki SIPA (Surat Izin Praktik Apoteker) dan STRA (Surat Tanda Registrasi Apoteker) yang masih berlaku?

“Saya sebagai apoteker memiliki STRA yang berlaku seumur hidup dan memiliki SIPA yang masih berlaku sampai 2030.

3. Apakah Anda (Apoteker) memiliki sertifikat kompetensi yang masih berlaku?

“Buat sertifikat kompetensi tidak ada mba sekarang hanya menggunakan STR seumur hidup, dan STR seumur hidup bisa didapat setelah mengumpulkan poin SKP dari seminar, ikut pengabdian”.

4. Apakah di Apotek 24 Jam Mejasem terdapat Apoteker Pendamping (Aping)? Apakah Apoteker Pendamping memiliki SIPA dan STRA yang masih berlaku?

“Apoteker pendamping juga memiliki STRA dan SIPA yang masih berlaku”.

5. Apakah Anda (apoteker) selalu memakai atribut praktik seperti baju praktik dan tanda pengenalan saat bekerja?

“Disini saya menggunakan pakaian sopan dan rapih sama menggunakan tanda pengenal name tag saat bekerja mba”.

6. Apakah Anda (apoteker) sering mengikuti pelatihan atau CPD (Continuing Professional Development) untuk menambah pengetahuan kefarmasian?

“Iya saya sering mengikuti Pendidikan berkelanjutan berupa seminar, workshop yang diadakan IAI baik online maupun offline”.

7. Apakah Anda (apoteker) sering mengikuti seminar, workshop atau pelatihan mandiri sebagai kebutuhan akan pengembangan diri?

“iya sering mengikuti”.

8. Apakah Anda (apoteker) memahami dan selalu berusaha melaksanakan serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan, sumpah apoteker, standar profesi dalam bekerja di Apotek 24 Jam Mejasem ini?

“Iya, saya melakukan pelayanan, pencatatan untuk kebutuhan Apotek”.

9. Apakah Anda (apoteker) selalu berinteraksi langsung dengan Pasien dalam memberikan pelayanan obat, pelayanan resep, swamedikasi, PIO dan konseling di Apotek 24 Jam Mejasem?

“Saya melakukan pelayanan sesuai kebutuhan seperti swamedikasi merekomendasikan obat, konseling dengan cara memberikan informasi terkait cara penggunaan obatnya atau penyakitnya dan informasi tambahan yang dibutuhkan pasien untuk mencapai efek terapi yang maksimal”.

10. Apakah Anda (apoteker) berperan dalam mengambil keputusan terkait penggunaan obat/stok tertentu di Apotek 24 Jam Mejasem?

“Iya saya berperan berdasarkan informasi dari karyawan lain nanti diputuskan juga”.

11. Apakah Anda (apoteker) dapat berkomunikasi dengan baik dengan pasien, dan TVF serta karyawan lain di Apotek 24 Jam Mejasem?

“Iya mba berkomunikasi untuk menyampaikan informasi terkait Apotek, obat kepada pasien maupun kepada teman-teman karyawan”.

12. Apakah Anda (apoteker) memimpin dan mengarahkan TVF dan karyawan lain dalam kegiatan di Apotek 24 Jam Mejasem?

“Iya apabila ada suatu perlakuan atau pemberian obat yang membutuhkan satu suara biasanya diinfokan”.

13. Apakah Anda (apoteker) ikut mengelola stok obat, SDM dan administrasi Apotek 24 Jam Mejasem?

“Iya dengan cara melakukan pengadaan sampai pelaporan kepada BPOM/Dinkes”.

14. Apakah Anda (apoteker) rutin mengikuti pelatihan atau kegiatan untuk menambah pengetahuan kefarmasian?

“iya mba mengikuti seperti workshop dan seminar yang diadakan IAI maupun online”.

15. Apakah Anda (apoteker) pernah melakukan evaluasi/ pengumpulan data untuk meningkatkan pelayanan di Apotek 24 Jam Mejasem?

“Tidak pernah melakukan evaluasi/pengumpulan data karena saya apoteker klinis”.

B. Sarana dan Prasarana

1. Apakah di apotek 24 Jam Mejasem ini memiliki ruang penerimaan resep, sekurang-kurangnya terdiri dari 1 (satu) set meja dan kursi serta 1 (satu) set komputer dan ruang penerimaan resep ditempatkan paling depan?

“Iya, Apotek 24 Jam Mejasem mempunyai ruang penerimaan resep sesuai dengan layout yang disarankan oleh Dinkes dan ditempatkan paling depan”.

2. Apakah di apotek 24 Jam Mejasem ini memiliki ruang pelayanan resep dan peracikan meliputi rak obat sesuai kebutuhan dan meja peracikan? Apakah di ruang peracikan terdapat:

- a. Timbangan obat
- b. Air mineral
- c. Sendok obat
- d. Bahan pengemas obat
- e. Lemari pendingin
- f. Termometer ruangan
- g. Blanko Salinan resep
- h. Etiket dan label obat
- i. Cahaya dan sirkulasi udara yang cukup dan dilengkapi dengan pendingin ruangan (air conditioner)

“Iya, di Apotek 24 Jam Mejasem memiliki dengan alat yang sesuai dengan list Dinkes”.

3. Apakah di apotek 24 Jam Mejasem ini memiliki ruang penyerahan obat berupa konter penyerahan obat yang ruangnya bergabung dengan ruang penerimaan resep?

“Iya, di Apotek 24 Jam Mejasem terdapat ruang penyerahan obat yang bergabung dengan ruang penerimaan resep”.

4. Apakah di apotek 24 Jam Mejasem ini memiliki ruang konseling yang sekurang-kurangnya memiliki

- a. Satu set meja dan kursi konseling
- b. Lemari buku
- c. Buku-buku referensi
- d. Leaflet
- e. Poster
- f. Alat bantu konseling
- g. Buku catatan konseling dan
- h. Formulir catatan pengobatan pasien

“Iya memiliki dan disertai jadwal konsultasi apoteker”.

5. Apakah di apotek 24 Jam Mejasem ini memiliki ruang penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang memperhatikan kondisi:

- a. Sanitasi
- b. Temperatur
- c. Kelembaban
- d. Ventilasi

e. Pemisahan untuk menjamin mutu produk dan keamanan petugas

Apakah ruang penyimpanan sudah dilengkapi dengan:

- a. Rak/lemari Obat
- b. Pallet
- c. Pendingin ruangan (AC)
- d. Lemari pendingin
- e. Lemari penyimpanan khusus narkotika dan psikotropika
- f. Lemari penyimpanan Obat khusus
- g. Pengukur suhu dan
- h. Kartu suhu

“Iya mba terdapat sudah disesuaikan permenkes sesuai yang disebutkan dan dipisah berdasarkan temperatur, golongan, bentuk sediaan serta diurutkan berdasarkan abjad dan pola penyakit”.

6. Apakah di apotek 24 Jam Mejasem ini memiliki ruang arsip yang digunakan untuk menyimpan dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai serta pelayanan kefarmasian dalam jangka waktu tertentu?

“Iya mba tersedia rak untuk menaruh beberapa arsip seperti buku penunjang, faktur, buku pencatatan pelayanan dan lainnya”

Lampiran 1. 10 Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara dengan Tenaga Vokasi Farmasi

A. Sumber Daya Manusia

1. Apakah Anda (tenaga vokasi farmasi) memiliki ijazah dari institusi pendidikan farmasi yang terakreditasi?

“Iya saya memiliki ijazah terakreditasi dari Politeknik Harapan Bersama Tegal. Disini juga ada aping yang memiliki ijazah terakreditasi mba”.

2. Apakah Anda (tenaga vokasi farmasi) memiliki STRTVF dan SIPTVF yang masih berlaku?

“Iya mba saya ada STRTVF seumur hidup sama SIPTVF berlaku sampai 2029”.

3. Apakah Anda (tenaga vokasi farmasi) memiliki sertifikat kompetensi yang masih berlaku?

“Sertifikat kompetensi udah ga berlaku mba sekarang karena ada STR seumur hidup”.

4. Apakah di Apotek 24 Jam Mejasem terdapat Apoteker Pendamping (Aping)? Apakah Apoteker Pendamping memiliki SIPA dan STRA yang masih berlaku?

“Ada mba, Aping juga masih berlaku STRA dan SIPA nya mba”.

5. Apakah Anda (tenaga vokasi farmasi) selalu memakai atribut praktik seperti baju praktik dan tanda pengenalan saat bekerja?

“Disini biasanya pakai seragam kerja dari Apotek 24 Jam Mejasem mba sama saya pakai name tag”.

6. Apakah Anda (tenaga vokasi farmasi) mengetahui jika apoteker sering mengikuti pelatihan atau CPD (Continuing Professional Development)?

“Iya mengetahui kalo apotekert ikut Pendidikan berkelanjutan”.

7. Apakah Anda (tenaga vokasi farmasi) sering mengikuti seminar, workshop atau pelatihan mandiri sebagai kebutuhan akan pengembangan diri?

Saya juga sering ikut seminar dan worksop biasanya ada yang online dan offline yang mengadakan PAFI”.

8. Apakah apoteker di Apotek 24 Jam Mejasem bekerja dengan memahami dan selalu berusaha melaksanakan serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan?

“Iya mba biasanya membantu menjelaskan, kepada pasien dan kontrol obat mana yang lebih sesuai untuk pasien jadi lebih mendetail”.

9. Apakah apoteker di Apotek 24 Jam Mejasem selalu berinteraksi langsung dengan psien dalam memberikan pelayanan obat, pelayanan resep, swamedikasi, PIO dan konseling?

“Iya mba sering melakukan”.

10. Apakah apoteker di Apotek 24 Jam Mejasem berperan dalam mengambil keputusan terkait penggunaan obat/ stok tertentu di Apotek 24 Jam Mejasem?

“Iya mba nanti biasanya konfirmasi ke apoteker terlebih dulu”.

11. Apakah apoteker di Apotek 24 Jam Mejasem berkomunikasi dengan baik pada pasien dan karyawan lain (termasuk Anda)?

“Berkomunikasi dengan baik mba seperti pendataan di Apotek, berkas penting, stok obat, resep, pengadaan barang”.

12. Apakah apoteker di Apotek 24 Jam Mejasem memimpin dan mengarahkan Anda sebagai TVF dan karyawan lain dalam kegiatan di Apotek 24 Jam Mejasem?

“Iya mengarahkan dan disesuaikan jobdesk yang sudah diberikan”.

13. Apakah apoteker di Apotek 24 Jam Mejasem ikut mengelola stok obat, SDM dan administrasi Apotek 24 Jam Mejasem?

“Iya ikut mengelola mba”.

14. Apakah apoteker di Apotek 24 Jam Mejasem pernah membagikan ilmu atau hasil pelatihan kepada Anda sebagai TVF dan karyawan lain di Apotek 24 Jam Mejasem?

“Iya mba sering mengarahkan untuk menambah pengetahuan kita karena jatuhnya ke pelayanan pasien”.

15. Apakah apoteker di Apotek 24 Jam Mejasem pernah melakukan evaluasi atau pengumpulan data untuk meningkatkan pelayanan di Apotek?

“Belum pernah mba”.

B. Sarana dan Prasarana

1. Apakah di apotek 24 Jam Mejasem ini memiliki ruang penerimaan resep, sekurang-kurangnya terdiri dari 1 (satu) set meja dan kursi serta 1 (satu) set komputer dan ruang penerimaan resep ditempatkan paling depan?

“Iya di Apotek 24 Jam terdapat ruang penerimaan yang ditempatkan di depan”

2. Apakah di apotek 24 Jam Mejasem ini memiliki ruang pelayanan resep dan peracikan meliputi rak obat sesuai kebutuhan dan meja peracikan? Apakah di ruang peracikan terdapat:
 - a. Timbangan obat
 - b. Air mineral
 - c. Sendok obat
 - d. Bahan pengemas obat
 - e. Lemari pendingin
 - f. Termometer ruangan
 - g. Blanko Salinan resep
 - h. Etiket dan label obat
 - i. Cahaya dan sirkulasi udara yang cukup dan dilengkapi dengan pendingin ruangan (*air conditioner*)

“Iya, di Apotek 24 Jam Mejasem mempunyai ruang pelayanan dan peracikan sesuai yang disebutkan tadi”.

3. Apakah di apotek 24 Jam Mejasem ini memiliki ruang penyerahan obat berupa konter penyerahan obat yang ruangnya bergabung dengan ruang penerimaan resep?

“Iya, di Apotek 24 Jam Mejasem memiliki mba ada di bagian depan”.

4. Apakah di apotek 24 Jam Mejasem ini memiliki ruang konseling yang sekurang-kurangnya memiliki:

- a. Satu set meja dan kursi konseling
 - b. Lemari buku
 - c. Buku-buku referensi
 - d. Leaflet
 - e. Poster
 - f. Alat bantu konseling
 - g. Buku catatan konseling dan
 - h. Formulir catatan pengobatan pasien
5. Apakah di apotek 24 Jam Mejasem ini memiliki ruang penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang memperhatikan kondisi:
- a. Sanitasi
 - b. Temperatur
 - c. Kelembaban
 - d. Ventilasi
 - e. Pemisahan untuk menjamin mutu produk dan keamanan petugas

“Iya terdapat sesuai yang disebutkan dan disesuaikan berdasarkan farmakologi, temperatur, abjad, golongan obat dan bentuk sediaan”.

Apakah ruang penyimpanan sudah dilengkapi dengan:

- a. Rak/lemari Obat
- b. Pallet
- c. Pendingin ruangan (AC)
- d. Lemari pendingin

- e. Lemari penyimpanan khusus narkotika dan psikotropika
- f. Lemari penyimpanan Obat khusus
- g. Pengukur suhu dan
- h. Kartu suhu

“Iya terdapat sesuai yang disebutkan”.

6. Apakah di apotek 24 Jam Mejasem ini memiliki ruang arsip yang digunakan untuk menyimpan dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai serta pelayanan kefarmasian dalam jangka waktu tertentu?

“Iya mba terdapat rak penyimpanan map, buku, faktur dai PBF dan resep”.

Lampiran 1. 11 Sertifikat Kompetensi Apoteker Penanggung Jawab (sebagai syarat awal penerbitan STR)

 SERTIFIKAT KOMPETENSI APOTEKER PHARMACIST COMPETENCY CERTIFICATE		
No. :12.6536..... / PPIAI - APTFI /IV/2020.....		
PENGURUS PUSAT IKATAN APOTEKER INDONESIA BEKERJASAMA DENGAN ASOSIASI PENDIDIKAN TINGGI FARMASI INDONESIA THE INDOONESIAN PHARMACIST ASSOCIATION IN COLLABORATION WITH ASSOCIATION OF INDOONESIAN PHARMACY HIGHER EDUCATION		
Memberikan Kepada / This is to certify that :		
N a m a / N a m e	:	<i>apt. Izzy Januar Caesar Prasetyo, S.Farm.</i>
Tempat & Tanggal Lahir / Place & Date of Birth	:	<i>Tegal, 12 Januari 1997</i>
Nomor Ijazah Apoteker / Pharmacist Diploma Number	:	<i>2070066</i>
Tanggal Ijazah Apoteker / Date of Diploma Issue	:	<i>17 Februari 2020</i>
Perguruan Tinggi / University	:	<i>Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta</i>
Telah LULUS Pendidikan Profesi Apoteker pada tanggal tersebut di atas dan kepada yang bersangkutan diberikan SERTIFIKAT KOMPETENSI APOTEKER untuk menfalkan Praktik Kefarmasian selama 5 (lima) tahun sejak lulusnya sebagai Apoteker, sampai dengan tanggal12 Januari 2025.		
<i>Has successfully completed the Professional Pharmacy Education Program on the date stated above and therefore has been awarded a Pharmacist Competency Certificate to conduct pharmacy practice for 5 (five) years starting from his/her graduation's Date</i>		
This certificate will be valid until:12 Januari 2025.....		
Jakarta,08 April 2020.....		
PENGURUS RUSAT IKATAN APOTEKER INDONESIA THE INDOONESIAN PHARMACIST ASSOCIATION Ketua Umum / President  Drs. Nurul Falah Eddy Pariang, Apt.	ASOSIASI PENDIDIKAN TINGGI FARMASI INDONESIA ASSOCIATION OF INDOONESIAN PHARMACY HIGHER EDUCATION Ketua / Chairman  Prof. Dr. Daryono H. Tjahjono, M.Sc., Apt.	AB. 023259

Lampiran 1. 12 Sertifikat Kompetensi Apoteker (sebagai syarat awal penerbitan STR)

 SERTIFIKAT KOMPETENSI APOTEKER CERTIFICATE OF PHARMACIST COMPETENCY 	
No. :12.7781... / PPIAI - ISTN /11/2021.....	
PENGURUS PUSAT IKATAN APOTEKER INDONESIA BEKERJASAMA DENGAN FAKULTAS FARMASI INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL THE EXECUTIVE COMMITTEE OF THE INDONESIAN PHARMACISTS ASSOCIATION IN COOPERATION WITH FACULTY OF PHARMACY NATIONAL SCIENCE AND TECHNOLOGY INSTITUTE	
Dengan ini menyatakan bahwa / Hereby declares that:	
Nama / Name	: apt. Arif Nur Utami, S.Farm.
Tempat & Tanggal Lahir / Place & Date of Birth	: Prebes, 23 Juni 1996
Nomor Ijazah Apoteker / Pharmacist Diploma Number	: 402934120
Tanggal Ijazah Apoteker / Date of Diploma Issue	: 03 Maret 2021
Institusi Perguruan Tinggi / Higher Education Institution	: Institut Sains dan Teknologi Nasional
Telah LULUS Program Studi Profesi Apoteker berdasarkan Uji Kompetensi Apoteker Indonesia pada tanggal 17 Februari 2021 ... dan kepada yang bersangkutan diberikan SERTIFIKAT KOMPETENSI APOTEKER untuk menjalankan Praktik Kefarmasian. Sertifikat Kompetensi Apoteker ini berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 23 Juni 2026 Has PASSED the Professional Pharmacist Study Program based on the Indonesian Pharmacist Competency Test on February 17, 2021 and the person concerned is given a CERTIFICATE OF PHARMACIST COMPETENCY to carry out Pharmaceutical Practice. This Pharmacist Competency Certificate is valid for 5 (five) years until June 23, 2026	
Jakarta, 05 April 2021	
PENGURUS PUSAT IKATAN APOTEKER INDONESIA CENTRAL COMMITTEE INDONESIAN PHARMACISTS ASSOCIATION  apt. Dr. Nurul Falah Eddy Pariang	FAKULTAS FARMASI INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL FACULTY OF PHARMACY NATIONAL SCIENCE AND TECHNOLOGY INSTITUTE  Dr. apt. Refdanita, M.Si.
AB. 003137	

Lampiran 1. 13 Sertifikat Tenaga Vokasi Farmasi (sebagai syarat awal penerbitan STR)



POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
Bekerja Sama Dengan
PERSATUAN AHLI FARMASI INDONESIA



SERTIFIKAT KOMPETENSI TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN
CERTIFICATE OF COMPETENCE FOR PHARMACY TECHNICIAN
Nomor / Number : 201901637/UKTTK



Diberikan Kepada :
This is to Certify that :

Nama / Name	: INTAN YULIA PRASASTI
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Tegal, 18 Juli 1998
Program Studi / Study Program	: DIII FARMASI
Perguruan Tinggi / Institution of Higher Education	: POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
Ijin Perguruan Tinggi / Institution Approval	: 128/D/O/2002
Tanggal Kelulusan Uji Kompetensi / Date of Competence Test Graduation	: 22 Oktober 2019
Sistem Pengujian / Testing System	: MCQ

Telah Lulus Uji Kompetensi Tenaga Teknis Kefarmasian, dengan demikian Sertifikat Kompetensi ini dapat digunakan sebagai prasyarat dalam menjalankan praktik sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku
Has successfully completed the competency test. Therefore, this certificate may be used as a prerequisite document to practice as a pharmacy technician according to the laws and regulation

Sertifikat Kompetensi ini berlaku sampai : 27 Oktober 2024
Certificate of competence valid until

Ketua Umum
Persatuan Ahli Farmasi Indonesia
Chairman of Indonesian Pharmacy Technician Association



Maryani S. Farm., MKM., Apt

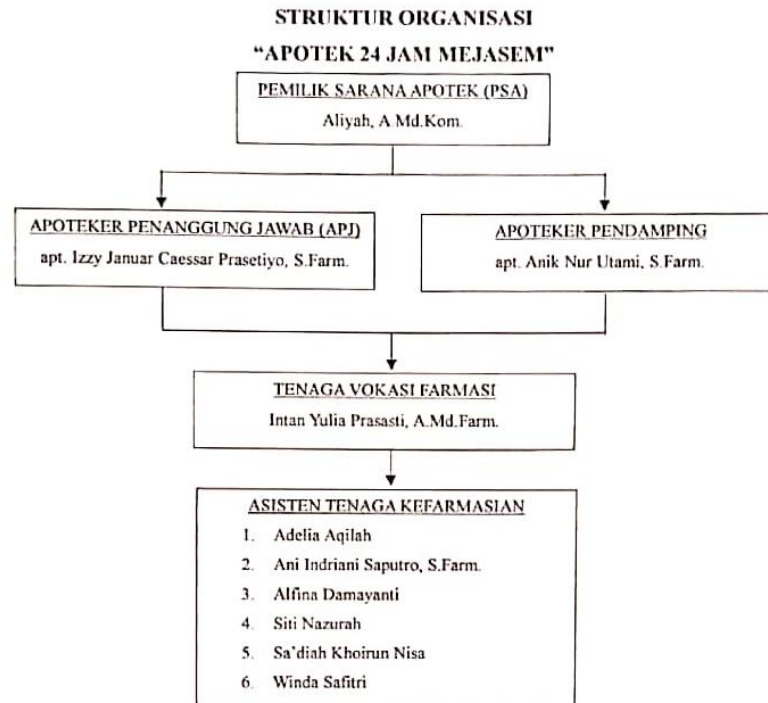


Jakarta, 22 Oktober 2019
Direktur



Mc. Chambali, B.Eng, E.E, M.Kom

Lampiran 1. 14 Struktur Organisasi Apotek 24 Jam Mejasem



Ket. Job Description:

1. Pemilik Sarana Apotek

Pemilik modal yang terdiri dari bangunan, perlengkapan apotek dan perbekalan Kesehatan di bidang farmasi.

2. Apoteker Penanggung Jawab

Bertanggung jawab atas pelayanan kefarmasian di Apotek meliputi 2 (dua) kegiatan, yaitu kegiatan manajerial perbekalan farmasi dan kegiatan pelayanan farmasi klinik serta pelayanan kepada pasien dalam kegiatan sehari-hari.

3. Apoteker Pendamping

Membantu Apoteker Penanggung Jawab atas pelayanan kefarmasian di Apotek meliputi 2 (dua) kegiatan, yaitu kegiatan manajerial perbekalan farmasi dan kegiatan pelayanan farmasi klinik serta pelayanan kepada pasien dalam kegiatan sehari-hari.

4. Tenaga Vokasi Farmasi

Membantu tugas profesi Apoteker dalam menyelenggarakan pelayanan farmasi di Apotek serta pelayanan kepada pasien dalam kegiatan sehari-hari.

5. Asisten Tenaga Kefarmasian

Membantu melaksanakan tugas tenaga vokasi farmasi dalam pelayanan kefarmasian di Apotek serta pelayanan kepada pasien dalam kegiatan sehari-hari.

Lampiran 1. 15 Apotek 24 Jam Mejasem



Lampiran 1. 16 Wawancara Dengan Apoteker dan Tenaga Vokasi Farmasi

Lampiran 1. 17 Surat Keterangan Hasil Uji Plagiarisme



Sekolah Vokasi
Program Studi D-3 Farmasi

SURAT KETERANGAN HASIL UJI PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
NIPY : 09.012.117
Jabatan : Ketua Program Studi D-3 Farmasi

Menerangkan bahwa Laporan Tugas Akhir:

Judul : Analisis Kesesuaian Sumber Daya Manusia Dan Sarana Prasarana Di Apotek 24 Jam Mejasem Berdasarkan Permenkes RI No. 73 Tahun 2016

Yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Dela Ayu Puspita
NIM : 23081004
Email : delaayupuspita514@gmail.com

Telah dilakukan uji plagiasi menggunakan perangkat lunak Compilatio Magister+ dengan total skor Suspicious Texts sebesar 37 % yang mencakup rincian indikator sebagai berikut:

- Similarity : 31%
- Unrecognized Languages : 3%
- Texts Potentially generated by AI : 5%

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 19 Februari 2026
Ketua Program Studi D-3 Farmasi
Universitas Harkat Negeri


apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
NIPY. 09.012.117

Lampiran 1. 18 Hasil Cek *Compilatio*



CURRICULUM VITAE

Nama : Dela Ayu Puspita

NIM : 23081004

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 04 Oktober 2003

Email : delaayupuspita514@gmail.com

Alamat : Bumijawa, RT-001/RW-007

No. Hp/Telp : 081617797963

Judul Penelitian : Analisis Kesesuaian Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di Apotek 24 Jam Mejasem Berdasarkan PERMENKES RI No. 73 Tahun 2016

Nama Ayah : Suiman

Nama Ibu : Jenar Rahayu

Pekerjaan Ayah : Buruh

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Pekauman 3 Tegal
SMP : SMP Negeri 1 Bumijawa
SMK : SMK Al-Ikhlah Tegal
DIPLOMA III : Diploma III Farmasi Universitas Harkat Negeri
Tegal

Tegal, 19 Februari 2026

Mahasiswa,

Dela Ayu Puspita
NIM. 23081004